



**HUMAN RIGHTS VIOLATIONS REFLECTED IN
STERLING BROWN'S *SOUTHERN COP***

A THESIS

**In Partial Fulfillment of the Requirements
for Strata-1 Degree in Literature
English Department of Diponegoro University**

Submitted by:

GERSOM LEONARDO PANJAITAN

A2B004066

FACULTY OF LETTERS DIPONEGORO UNIVERSITY

SEMARANG

2009

ABSTRAK

Karya sastra dan lingkungan sekitar sastrawan saling mempengaruhi satu sama lain. Sterling Allen Brown sering mengangkat kehidupan kaum Afro-Amerika dalam karya-karyanya. Hal ini dikarenakan latar belakang Brown yang adalah seorang pengajar yang fokus kajiannya pada sastra dan cerita-cerita rakyat Afro-Amerika. Penulis menganalisis latar sosial dalam salah satu puisi Brown, yaitu *Southern Cop* dengan dilandasi pemahaman bahwa karya sastra juga dapat berfungsi sebagai alat rekam sejarah.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka. Puisi ini dikaji dengan menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik puisi. Selanjutnya unsur-unsur intrinsik ini akan dihubungkan dengan beberapa fakta sosial historis yang terjadi di Amerika pada 1900-an untuk memperoleh gambaran tentang latar sosial puisi.

Melalui pembahasan pada bab empat, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem sosial yang berlaku pada waktu itu adalah segregasi rasial, yaitu pembedaan perlakuan berdasarkan ras. Hal ini melanggar hak azasi manusia karena menciptakan ketidakadilan bagi kaum Afro-Amerika.

